

ANALYSIS OF FOOD SECURITY CONDITIONS IN DISTRICTS/CITIES OF RIAU PROVINCE

By Fadhiel Handira Ishaq

Abstract

Riau Province is ranked sixth from the bottom of 34 provinces in Indonesia based on the Food Security Index (FSI) value in 2022. Although the IKP value of Riau Province is low, Riau Province has a steady increase in IKP value every year. Food security can be seen from two indicators, namely physical and economic access, which are related to the Sustainable Development Goals (SDGs), namely goal 2. The purpose of this research is to see areas that have optimal and non-optimal food security values based on physical and economic access conditions. This research uses a sustainability analysis technique, namely Qualitative Comparative Analysis (QCA). By using Tosmana software. The population of this research is 12 regencies/cities in Riau Province. The results showed that there were six areas with optimal food security, namely Dumai, Meranti Islands, Kuantan Singingi, Pelalawan, Siak, and Indragiri Hilir, while there were four areas with non-optimal food security, namely Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, and Rokan Hilir. The relationship between physical and economic access conditions on food security supported by local government programs is expected to have a positive impact on improving food security in all regions of Riau Province.

Keywords: *Physical and economic access, food security, QCA*

ANALISA KONDISI KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI RIAU

Oleh Fadhiel Handira Ishaq

Abstrak

Provinsi Riau tercatat menempati urutan keenam terbawah dari 34 Provinsi di Indonesia berdasarkan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) tahun 2022. Meskipun nilai IKP Provinsi Riau rendah, tetapi Provinsi Riau memiliki peningkatan nilai IKP yang stabil tiap tahunnya. Ketahanan pangan dapat dilihat dari dua indikator yaitu akses fisik dan ekonomi yang berkaitan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pada tujuan ke-2. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat wilayah-wilayah yang memiliki nilai ketahanan pangan yang optimal dan tidak optimal berdasarkan kondisi akses fisik dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis keberlanjutan yaitu *Qualitative Comparative Analysis* (QCA). Dengan menggunakan *software* Tosmana. Populasi penelitian ini adalah 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam wilayah dengan ketahanan pangan optimal yaitu Dumai, Kepulauan Meranti, Kuantan Singingi, Pelalawan, Siak, dan Indragiri Hilir Sedangkan terdapat empat wilayah dengan ketahanan pangan tidak optimal yaitu Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, dan Rokan Hilir. Hubungan antara kondisi akses fisik dan ekonomi pada ketahanan pangan yang didukung dengan program-program pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketahanan pangan di seluruh wilayah Provinsi Riau.

Kata Kunci: Akses fisik dan ekonomi, ketahanan pangan, QCA